

ABSTRAK

PROSES DAN TINGKATAN KOMUNIKASI PENYINTAS BIPOLAR

Oleh

NABILA RAMADHANI

Komunikasi memegang peranan yang penting untuk para penyintas bipolar agar dapat melakukan adaptasi sehingga bisa bertahan dengan sakit yang dialaminya. Dukungan sosial yang merupakan faktor eksternal dari adaptasi, didapatkan dengan berkomunikasi dengan individu lain. Komunikasi penyintas bipolar dapat didefinisikan sebagai tingkatan komunikasi yang terjadi secara bertahap yang dipengaruhi oleh kesadaran untuk bertahan pada kondisi yang tidak nyaman, motivasi dari dalam diri untuk menjalani pengobatan, dan dukungan dari orang terdekat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi penyintas bipolar sebelum didiagnosa bipolar, selama menghadapi gangguan bipolar dan fase pemulihan dari gangguan bipolar, yang terdiri dari : 1) Proses komunikasi penyintas bipolar sebelum diagnosa, selama dengan diri sendiri, lingkungan dan Tuhan 2) Tingkatan komunikasi penyintas yang terdiri komunikasi intrapribadi, antarpribadi, kelompok dan transendental. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang menggunakan wawancara mendalam dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Informan dari penelitian ini adalah tiga perempuan penyintas bipolar dengan usia 21, 23, dan 25 tahun yang telah didiagnosa oleh psikiater. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi intrapribadi berlangsung paling lama pada saat sebelum penyintas mendapat diagnosa. Dalam tingkatan komunikasi penyintas selama menghadapi gangguan bipolarnya, ditemukan bahwa komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok kecil mempunyai peran yang dominan. Setelah pulih dari gangguan bipolarnya, tingkatan komunikasi para penyintas terlihat lebih seimbang, dimana tidak ada yang lebih dominan satu sama lain, baik dari tingkatan komunikasi intrapribadi, antarpribadi, dan kelompok, bahkan komunikasi transendental juga dilakukan kembali oleh para penyintas.

Kata kunci: komunikasi bipolar, penyintas bipolar, komunikasi transendental

ABSTRACT

THE COMMUNICATION PROCESS AND THE COMMUNICATION LEVEL OF BIPOLAR SURVIVOR

By

NABILA RAMADHANI

Communication is necessary for bipolar survivors to adapt to their disorder to survive their life. To obtain social support, they need to communicate with other individuals. The communication of bipolar survivors can be defined as the level of communication that occurs gradually increased and influenced by a self-awareness to endure uncomfortable conditions, motivation to undergo treatment, and support from those closest to them. This study aims to describe the communication of bipolar survivors before being diagnosed with bipolar, during bipolar disorder, and during the recovery phase from bipolar disorder. The communication consists of 1) The communication process of bipolar survivors with themselves, their social life, and God, 2) The communication level; intrapersonal, interpersonal, group, and transcendent communication. The method used in this study is a qualitative method with a phenomenological approach which uses in-depth interviews and observation as data collection techniques. The informants of this research were three women diagnosed bipolar by a psychiatrist, aged 21, 23, and 25 years. The results showed that intrapersonal communication played a dominant role before the diagnosis. During the bipolar disorder, interpersonal and small group communication played dominant roles. The communication levels of the survivors seem more balanced, not only in the intrapersonal, interpersonal, and group communication levels but also in transcendent communication carried out by the survivors after recovering from bipolar disorder.

Keywords : *communication of bipolar disorder, bipolar survivor, transcendent communication*